

PENGARUH KREDIBILITAS KONTEN TIKTOK ROBBY YULIENDRA (ROBBY YULIENDRA) TERHADAP KEBUTUHAN INFORMASI FOLLOWERS

Novallano¹, Ageng Rara Cindoswari²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Putera Batam

email: pb1811100274@upbatam.ac.id

ABSTRACT

The development of social media today, makes changes in behavior patterns in individuals. One of these social media is the Tiktok application. This now favored by various groups ranging from adults, teenagers to children. With this application, content creators can express themselves through educational, funny and unique videos. The research method used is a quantitative method. The theory used is the theory of media dependency. This study aims to determine the impact of the Tiktok application on the behavior of TikTok followers @robbyyuliedera. The data collection uses a questionnaire. while for data analysis using three flow of activities namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions One of the new forms of communication offered in the world of the internet is social media. Where by using social media on the internet, users can multiply words or things that they experience. The sample was obtained based on the population of followers of the Tik Tok account @robbyyuliedera as of August 10, 2022. This research is to explain the variables identified through technical analysis. Correlation analysis is used to measure the relationship between two variables, the basic idea of correlation analysis is to report the relationship between two variables

Keywords: Education About Missing Information on Followers.

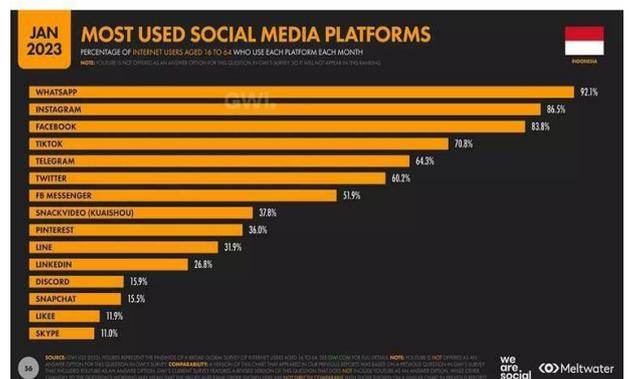
PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti saat ini, teknologi berkembang sangat pesat, seperti internet yang sudah menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat secara umum. Kebutuhan akan internet sudah sangat tinggi, terutama di kota-kota besar yang sudah terfasilitasi oleh *provider* jaringan-jaringan *internet*. Masyarakat bisa mengakses berbagai informasi sesuai dengan kebutuhannya hanya dengan *browsing* melalui *internet*.

Perkembangan teknologi jaringan *Internet* telah mengubah paradigma dalam mendapatkan informasi -asi dan berkomunikasi. Melalui keberadaan *interne met* mereka bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan dimanapun dan kapanpun waktu yang diinginkan (Adri,2007). Seperti yang diutarakan oleh Kaplan dan Haenlein (dalam Curran dan Lennon, September: 2011), media sosial adalah "sebuah kelompok jaringan yang berbasis aplikasi dalam internet yang dibangun berdasar teknologi dan konsep web 2.0, sehingga dapat membuat pengguna (users) menciptakan dan mengganti konten yang disebarakan.

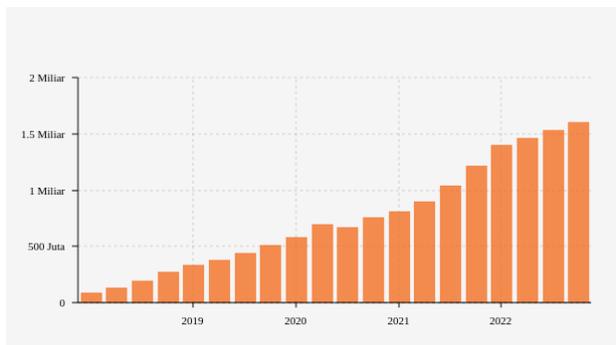
Semakin meningkatnya kemampuan intelektual dan inovasi perkembangan teknologi, membentuk fenomena era digital. Berbagai Pada peringkat kedua bertenger Instagram diikuti facebook pada posisi ketiga. Facebook naik ke peringkat ketiga dengan menggesur TikTok ke posisi keempat. Aplikasi video pendek Tik Tok serta perpesanan

Telegram menunjukkan kenaikan paling pesat pada tahun 2022 lalu. Pada Januari 2023, Tik Tok mencapai jumlah pengguna aktif bulanan (MAU) sebanyak 1,05 miliar. Di Amerika Serikat, Tik Tok memiliki 113,5 juta pengguna dari total keseluruhan. Angka tersebut merupakan capaian yang signifikan, terlebih jika kita mempertimbangkan tantangan yang dihadapi Tik Tok dari pemerintah AS di bawah kepemimpinan Donald Trump. Pada rentang waktu Juli 2020 hingga Oktober 2020, Tik Tok berhasil menambah sekitar 14,3 juta pengguna aktif bulanan di seluruh dunia setiap bulannya. sosial media lahir dan bertumbuh subur. Sosial media telah menjadi bagian dari gaya hidup kekinian



Gambar 1. Media Sosial Paling Populer di Indonesia Survei Januari 2023

Dikutip dari data APJII tahun 2023 Indonesia memiliki pengguna internet sebanyak 213 juta jiwa. Mengutip data dari *databoks-katadata*, jumlah tersebut meningkat sebanyak 35 juta atau 16 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara penetrasi internet mencapai 73,7% hingga Januari lalu masih menjadi media sosial terpopuler di Tanah Air. Angka pengguna YouTube mencapai 94% dengan rentang usia berada di kisaran 16 hingga 64 tahun. Angka tersebut dikutip Beritasatu.com berdasarkan survei yang dilakukan GWI pada triwulan ketiga 2022.



Gambar 2. Data Pengguna Aktif Bulanan Global Resmi Tiktok Perakhir Tahun 2022

Berdasarkan data yang di dapat dari *databoks-katadata*, Jika *tren* pertumbuhan ini berlanjut selama 13 bulan mendatang, TikTok diproyeksikan akan mencapai lebih dari satu miliar pengguna aktif bulanan secara *global* pada akhir tahun 2022. Menurut laporan yang sama, sebanyak 47 persen pengguna TikTok mengaku tergoda untuk membeli sesuatu setelah menonton konten di *platform* tersebut. Selain itu, 67 persen pengguna juga menyatakan bahwa TikTok memberi inspirasi bagi mereka untuk membeli barang yang sebelumnya tidak direncanakan. Laporan tersebut juga mencatat bahwa 42 persen pengguna TikTok berasal dari kalangan muda (Generasi Z) dengan rentang usia 18-24 tahun. Rata-rata pengguna TikTok menghabiskan waktu sekitar 89 menit per hari untuk menggunakan aplikasi tersebut.

TikTok menjadi salah satu media sosial dengan perkembangan yang sangat pesat. TikTok memungkinkan pengguna untuk membuat rekaman pendek selama 15 detik dengan tambahan musik, *filter*, dan elemen inovatif lainnya. Aplikasi TikTok juga memiliki popularitas yang luas di Indonesia, termasuk di kalangan selebriti dan tokoh ternama. Meskipun demikian, relatif sedikit orang yang mengetahui awal dari kehadiran TikTok yang membentuk kebiasaan ini (Ayuningtyas et al., 2022). Ini sangat baik dapat dilihat dari kemajuan TikTok, dari inisiasi hingga kebangkitannya hingga puncak ketenaran yang berkelanjutan.

TikTok menjadi favorit di antara pesaingnya

karena menyediakan pengalaman hiburan yang memungkinkan pengguna menjadi kreator baru dengan cara yang mudah dan sederhana. Kemudahan akses menjadi salah satu faktor utama yang menarik minat pengguna. Dalam riset pasar, ditemukan bahwa pengguna tertarik dengan aplikasi ini karena tidak memakan banyak waktu dan mereka dapat dengan mudah mengidentifikasi konten yang diminati (Ramdani et al., 2021). Dalam waktu kurang dari empat tahun sejak peluncurannya, TikTok mengalami ledakan popularitas. Pada akhir 2019, jumlah pengguna aktif di seluruh dunia mencapai 500 juta. Informasi merupakan hasil pengolahan data yang memberikan nilai dan makna yang lebih bermanfaat bagi penerima, sedangkan data sendiri adalah sumber informasi yang merepresentasikan kejadian nyata.

Robby yuliendra menyebarkan informasi menggunakan aplikasi tiktok. Dalam unggahan tiktok robby yuliendra meliputi konten-konten edukasi mengenai skripsi yang kemudian banyak mengundang beberapa partisipasi berupa komentar dan like dari berbagai *followersnya*. Melalui kontennya dapat mempengaruhi pola pikir followers sehingga memperluas wawasan dan pengetahuan dibidang skripsi. Hal ini membuat followers dari Robby Yuliendra menjadi terpengaruh menggunakan aplikasi tiktok dalam pemenuhan kebutuhan informasi mengenai skripsi. Mahasiswa adalah individu yang berusia antara

18 hingga 25 tahun dan berada pada tahap perkembangan awal dewasa. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia menetapkan batas usia minimal pengguna TikTok sebagai 13 tahun. Pada akun TikTok @robbyyuliendra, kontennya ditujukan untuk generasi Z, yang termasuk di dalamnya adalah mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada mahasiswa sebagai objek penelitian, mengingat target utama konten TikTok @robbyyuliendra adalah mahasiswa yang sedang mempersiapkan tugas akhir mereka.

Di platform TikTok, banyak kreator yang membuat berbagai jenis konten dengan tema yang beragam. Mereka menghadirkan konten seputar tarian, memasak, tutorial *make-up*, penyebaran informasi, tantangan, dan masih banyak lagi. Salah satu akun yang menonjol dalam konten edukasi adalah @Robbyyuliendra. Akun tersebut menerima respons positif dari pengguna dan mencerminkan sifat modern platform tersebut, yang dapat membantu individu dalam memperbaiki diri mereka secara kolektif. Ini adalah hasil dari kapasitas komunikasi pada internet.

Kebutuhan Informasi pengguna tiktok cukup beragam seperti sebagai sarana untuk mencari hiburan, sebagai sarana promosi, pemasaran/iklan

dan juga sebagai media untuk mencari edukasi. Dari banyak media sosial yang ada, Tiktok merupakan media sosial baru yang memberikan wadah kepada para penggunanya untuk dapat berekspresi melalui konten video, tujuannya pun bervariasi mulai dari hiburan sampai dengan edukatif. Sehingga Tik Tok saat ini di gandrungi oleh semua kalangan, baik muda ataupun orang tua sudah menggunakan aplikasi TikTok.

KAJIAN TEORI

2.1. Tinjauan Kritis

1. Kredibilitas

Pinjaman Kredibilitas dalam komunikasi diartikan sebagai seperangkat persepsi komunikate tentang sifat- sifat komunikator. Effendi (1992) berpendapat bahwa orang yang menyampaikan pesan yaitu komunikator turut menentukan berhasilnya komunikasi. Kredibilitas pada media juga memiliki arti, dimana “media yang mampu memikul, untuk membangun kepercayaan yang solid dalam media, penting untuk menjunjung tinggi tanggung jawab dan akuntabilitas (Cindoswari & Abidin, 2019)

2. Daya Tarik

Dalam (Ayuningtyas et al., 2022) menyebutkan bahwa daya tarik adalah pendekatan yang digunakan untuk menarik perhatian konsumen dan atau mempengaruhi perasaan mereka terhadap suatu produk (barang atau jasa). Berdasarkan beberapa pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa daya tarik adalah sesuatu yang kuat yang dapat mengubah perasaan atau menarik minat dan motif seseorang terhadap objek. Objek dalam hal ini adalah sebuah tayangan variety show. Yang dimaksud dengan tayangan itu sendiri adalah pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar atau suara dan gambar atau bentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak yang dapat diterima melalui perangkat penerimaan pesan dan siap untuk dipertunjukkan.

3. Komunikasi

Pinjaman bermasalah tanpa jaminan tidak memiliki Komunikasi juga memiliki definisi yang sangat luas, seperti menurut Shanon dan Weafer yang menjelaskan Komunikasi adalah salah satu bentuk pola interaksi orang yang sengaja atau sengaja mempengaruhi satu sama lain yang dimana komunikasi memiliki makna luas (Firamadhina & Krisnani, 2021) dimana komunikasi memiliki bentuk yang sangat tidak terbatas, baik dalam bentuk lisan, lukisan, teknologi dan bahasa verbal, dan juga menurut ahli lain juga seperti Raymond S Ros yang menjelaskan bahwa komunikasi itu adalah kegiatan yang teratur, dimana ini memungkinkan seseorang untuk memilih dan mengirim symbol untuk membantu pendengar untuk

membangkitkan makna atau menanggapi atau merespon dengan persetujuan yang dimaksudkan oleh media (Asdiniah, 2021).

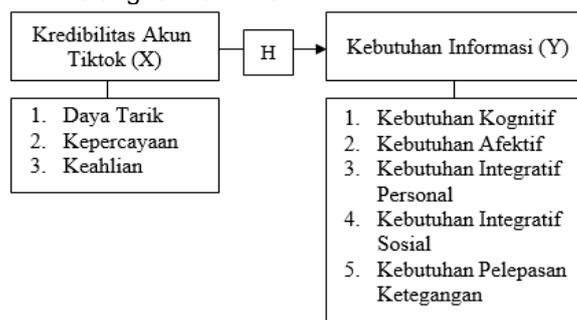
4. New Media

Media baru atau *new media* adalah hasil dari perkembangan teknologi komunikasi digital di mana individu dapat berinteraksi melalui dunia maya tanpa harus bertemu langsung dengan bantuan internet. Mc Quail (Al-Marouf et al., 2021) mendefinisikan media baru sebagai berbagai perangkat teknologi komunikasi yang memungkinkan digitalisasi dan penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi.

5. Media Sosial

Media sosial adalah bentuk media daring di mana pengguna memiliki kebebasan untuk berbagi dan berpartisipasi dalam berbagai informasi dan hiburan yang mendukung interaksi sosial. Pengguna dengan mudah dapat mengikuti, berpartisipasi, dan menciptakan konten melalui berbagai platform media sosial populer seperti *Facebook, Instagram, Twitter, YouTube, dan blog*. Media sosial telah menjadi sangat populer dan digunakan oleh banyak orang di seluruh dunia. Beberapa peneliti internet melihat bahwa media sosial di dunia maya mencerminkan kejadian yang terjadi dalam kehidupan nyata, termasuk isu-isu seperti plagiarisme. (Natasya et al., 2022) menjelaskan media sosial sebagai sekumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berinteraksi, berbagi informasi, berkomunikasi, dan dalam beberapa kasus, bekerja sama atau bermain bersama

2.2. Kerangka Pemikiran



Gambar 3. Kerangka Berpikir
(Sumber: Peneliti)

2.3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan kenyataannya (Narbuko, 2007: 28). hipotesis penelitian ialah:

Ha: Ada pengaruh konten Tiktok @Robbyyuliendra terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pada kalangan Followers.

H0: Tidak ada pengaruh konten Tiktok @Robbyyuliendra terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pada kalangan Followers

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, alur pengumpulan data menggunakan metode survey yaitu dengan menggunakan kuesioaner. Jenis penelitian ini digambarkan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dinyatakan dalam angka. Kuota jumlah sampel sendiri diambil sesuai dengan kondisi dari peneliti (Sugyono, 2015). Menurut Evinaro Ardianto (2012:47) penelitian kauntitatif ialah riset dengan surat penggambaran perolehan angka-angka yang teknik pengumpulan datanya dilapangan. Metode ini membutuhkan analisa *statistic* deskriptif dan infresial (rumus *statistic non parametric*). Setelah itu dilakukan analisa, maka bisa diperoleh hasil kesimpulan riset seperti penggambaran atau hubungan variable.

Teknik pengumpulan data pada Penelitian ini

Tabel 1. Uji Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kredibilitas akun tiktok edukasi tentang skripsi	100	41	27	68	53.08	12.012	144.276
Kebutuhan informasi followers @robbyyuliendra	100	58	39	97	76.22	16.065	258.093
Valid N (listwise)	100						

(Sumber: Peneliti)

2. Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas Variabel X

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
x.1	0.707	0.1966	Valid
x.2	0.754	0.1966	Valid
x.3	0.716	0.1966	Valid
x.4	0.704	0.1966	Valid
x.5	0.738	0.1966	Valid
x.6	0.732	0.1966	Valid
x.7	0.743	0.1966	Valid
x.8	0.740	0.1966	Valid
x.9	0.758	0.1966	Valid
x.10	0.770	0.1966	Valid
x.11	0.802	0.1966	Valid
x.12	0.626	0.1966	Valid
x.13	0.760	0.1966	Valid
x.14	0.742	0.1966	Valid

(Sumber: Peneliti)

Hasil pengujian yang ditunjukan di Tabel 2 dan 3 menunjukan perbandingan valid karena menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh untuk sub-variabel ini valid, berlanjut pada uji validitas pada variabel Y yang ditunjukan pada tabel 3 berikut:

3. Uji Reliabilitas

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	N	Keterangan
Kredibilitas akun tiktok edukasi tentang skripsi	0.935	14	Reliable
Kebutuhan informasi followers @robbyyuliendra	0.948	20	Reliable

(Sumber: Peneliti)

menggunakan Skala Likert lima tingkat antara 1 sampai 5 untuk mengukur data dari kuesioner. Responden memberikan tanda (√) pada kotak pilihan yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan. Skor 5 diberikan untuk pernyataan positif dan skor 1 untuk pernyataan negatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

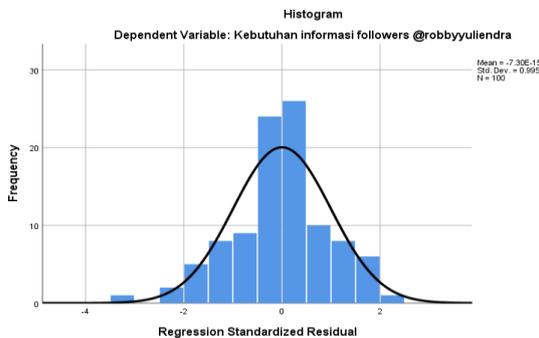
1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil data dari *uji deskripsi* yang terdiri variabel Kredibilitas akun tiktok edukasi tentang skripsi (X) dan Kebutuhan informasi followers @robbyyuliendra (Y) mampu ditinjau ditabel berikut ini :

Nilai cronbach Alpha pada variabel independen yang pertama atau Kredibilitas Akun Tiktok Edukasi Tentang Skripsi sebesar 0,935 angka ini lebih besar dari 0,60 maka dari itu data dapat dikatakan reliable. Nilai cronbach Alpha pada

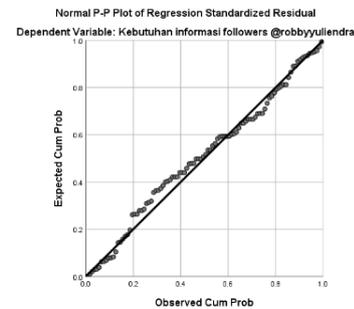
variabel dependen atau Kebutuhan Informasi Followers @Robbyyulendra sebesar 0.948 angka ini lebih besar dari 0,60 maka dari itu data dapat dikatakan reliable

4. Uji Normalitas



Gambar 4. Hasil Uji Histogram (Sumber: Peneliti)

Gambar di atas menunjukkan bentuk data yang menyerupai lonceng. Grafik ini disebut distribusi normal, yang merupakan salah satu distribusi probabilitas yang paling umum. Distribusi normal memiliki bentuk seperti lonceng dengan puncak di tengah dan ekor yang sama panjang di kedua sisi, uji tersebut menentukan bahwa data yang dapat dipergunakan penyebarannya normal.



Gambar 5. Hasil Uji P-P Plot (Sumber: Peneliti)

Uji normalitas selanjutnya yaitu, gambar P=Plot yang menunjukkan garis yang menyebar di sekitar garis diagonal tanda ini juga dipergunakan untuk pembuktian bahwa data tersebut terbukti normal. Garis melintasi diagonal pada gambar, dapat disimpulkan data penelitian tersebut berdistribusikan normal karena titik-titik dalam grafik tersebut menyebar di area dekat garis diagonalnya.

Tabel 5. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.25688987
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.059
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.192 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

(Sumber: Peneliti)

Selanjutnya uji normalitas data diuji menggunakan kolmogorov yang pada tabel dibawah ditunjukkan angka Asymp. sig sebesar

0,200, yang mana nilai ini lebih besar dari 0,05 maka data kembali lagi dapat dikatakan bahwa terdistribusi dengan normal

5. Uji Linear

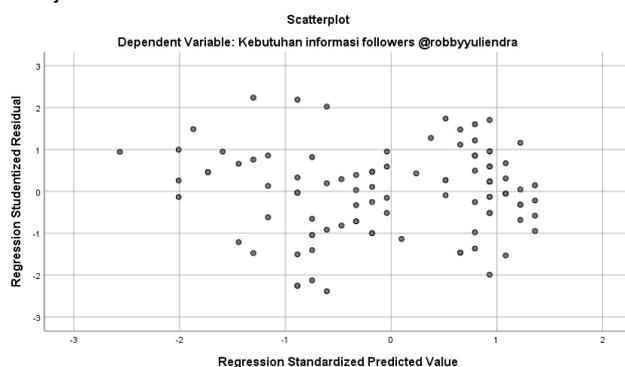
Tabel 6. Hasil Uji Linear
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	.794	35	.023	.748	.823
Linearity	.102	1	.102	3.367	.071
Deviation from Linearity	.692	34	.020	.671	.896
Within Groups	1.940	64	.030		
Total	2.734	99			

(Sumber: Peneliti)

Data akan dianggap linear apabila nilai Sig pada *Deviation from Linearity* diatas 0.05 dan nilai F pada baris yang sama lebih rendah dari F tabel (3.089). Pada tabel 4.46 terlihat nilai F sebesar 0.671 yang mana nilai ini lebih rendah dari F tabel (3.089) dan nilai sig sebesar 0.896 yang lebih besar dari 0.05. Hal ini menyimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini bersifat linear.

0.671 yang mana nilai ini lebih rendah dari F tabel (3.089) dan nilai sig sebesar 0.896 yang lebih besar dari 0.05. Hal ini menyimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini bersifat linear.



Gambar 6. Grafik Scatterplot
(Sumber: Peneliti)

Gambar 6 menunjukkan scatter plot antara dua variabel, yaitu X dan Y. Pada gambar tersebut, titik-titik tidak tersebar secara merata di atas dan di bawah nol. Titik-titik yang berada di atas nol memiliki varians yang lebih besar daripada titik-titik yang berada di bawah nol. Penyebaran yang tidak merata tersebut merupakan salah satu ciri dari heterokedatisitas. Heterokedatisitas adalah kondisi di mana varians dari residual berubah-ubah seiring dengan perubahan nilai variabel bebas. Dari gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedatisitas. Hal ini karena varians dari residual relatif konstan di sekitar nol.

Tabel 7. Hasil Uji Heterokedatisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.337	.075		4.514	.000
Kredibilitas akun tiktok edukasi tentang skripsi	-.037	.019	-.193	-1.950	.054

a. Dependent Variable: ABS

(Sumber: Peneliti)

pada uji heterokedatisitas dengan perbandingan Abs_res, jika hasil signifikansi dibawah 0.05 maka data mengalami gejala heterokedatisitas, terlihat pada tabel 4.28 hasil sig 0.054 yang menyimpulkan bahwa data ini tidak mengalami gejala heterokedatisitas

pada variabel Kredibilitas Akun Tiktok Edukasi Tentang Skripsi memiliki ilai 0,054 nilai ini lebih tinggi dari 0,05 yang menyimpulkan bahwa data ini tidak mengalami gejala heterokedatisitas

7. Auto Korelasi

Tabel 8. Uji Auto Korelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.947 ^a	.898	.897	.25820	2.214

a. Predictors: (Constant), Kredibilitas akun tiktok edukasi tentang skripsi

b. Dependent Variable: Kebutuhan informasi followers @robbyuliendra

(Sumber: Peneliti)

Berdasarkan tabel output *Model Summary* di atas, diketahui nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 2.214. Nilai ini akan dibandingkan dengan 1.694.

Dengan menggunakan perbandingan $du < d < 4 - du$, maka didapatkan perbandingan $1.694 < 2.214 < 2.306$ yang menyimpulkan bahwa pada

penelitian ini tidak ditemukannya gejala auto korelasi.

8. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.447	.118		3.805	.000
	Kredibilitas akun tiktok edukasi tentang skripsi	.887	.030	.947	29.329	.000

a. Dependent Variable: Kebutuhan informasi followers @robbyyuliendra
(Sumber: Peneliti)

1. Untuk nilai konstant memiliki nilai sejumlah 0, 447, ketika Kredibilitas Akun Tiktok Edukasi Tentang Skripsi berjumlah 0, maka Kebutuhan Informasi bernilai sejumlah 0, 447 terjadi kenaikan atas Kredibilitas Akun Tiktok Edukasi Tentang Skripsi sebesar 1%, artinya Kebutuhan Informasi naik sebesar 0,887

2. Untuk variabel Kredibilitas Akun Tiktok Edukasi Tentang Skripsi, didalam tabel menunjukkan angka 0,887, hal ini menjelaskan bahwa ketika

9. Determinasi (R^2)

Tabel 10. Uji Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.947 ^a	.898	.897	.25820	2.214

a. Predictors: (Constant), Kredibilitas akun tiktok edukasi tentang skripsi

b. Dependent Variable: Kebutuhan informasi followers @robbyyuliendra
(Sumber: Peneliti)

Terlihat pada tabel model summary diatas, bahwa nilai R berpangkat yang telah disesuaikan besarnya 0.897 atau 89.7% Nilai ini menunjukkan seberapa baik variabel independen dapat

menjelaskan variabel dependen, yang besarnya 89.7% dengan faktor-faktor lain untuk 10.3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain

10. Uji Parsial (t)

Tabel 11. Uji Parsial (t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.447	.118		3.805	.000
	Kredibilitas akun tiktok edukasi tentang skripsi	.887	.030	.947	29.329	.000

a. Dependent Variable: Kebutuhan informasi followers @robbyyuliendra
(Sumber: Peneliti)

Besar t hitung variabel Kredibilitas akun tiktok edukasi tentang skripsi sebesar 29.329 Lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1.9845 ditambah nilai signifikan 0.000 Lebih Kecil dari 0.05 Akibatnya, Hipotesis diterima.

Tiktok Edukasi Tentang Skripsi berpengaruh terhadap Kebutuhan Informasi.

4.2. Pembahasan

1. Pengaruh Kredibilitas Akun Tiktok Edukasi terhadap kebutuhan Informasi

Pada variabel Kredibilitas Akun Tiktok Edukasi Tentang Skripsi, t hitungnya sebesar 29.329, dan t tabel sebesar 1,9847, sehingga nilai 29.329 lebih besar dari 1,9847 dan nilai signifikansi senilai 0.000 yang lebih kecil dari 0.05. Kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel Kredibilitas Akun

4.3. Implikasi Penelitian

Pada variabel Kredibilitas akun tiktok edukasi tentang skripsi jawaban atau respon yang diterima rata rata berjumlah 380.44 dan berdasarkan pada tabel rentang skala, maka nilai rata rata ini berada pada rentang setuju/343-423, hal ini menandakan bahwa responden yang dijadikan sampel telah setuju Kredibilitas Akun Tiktok Edukasi Tentang Skripsi @robbyyuliendra dengan respon tertinggi pada kehadiran back song dalam konten TikTok @RobbyYuliendra membuat lebih tertarik untuk melihat kontennya, hal ini mengimplikasikan

bahwa adanya musik latar yang dapat bertindak sebagai alat narasi, membimbing audiens melalui cerita atau pesan dalam video. Irama, tempo, dan lirik dapat menekankan momen atau tindakan tertentu, menambah lapisan pemahaman dan interpretasi pada konten TikTok @RobbyYuliendra. Sinkronisasi antara visual dan musik ini dapat menciptakan pengalaman yang lebih berdampak dan berkesan bagi Audiens mengingat Tiktok sendiri merupakan platform sosial media yang sangat kental terhadap kehadiran video berlatar belakang musik. dilanjutkan dengan respon terendah yang didapatkan yaitu pada pernyataan gaya penyampaian informasi oleh @RobbyYuliendra memiliki daya tarik yang membantu lebih memahami konsep skripsi, hal ini mengimplikasikan bahwa TikTok yang dibanjiri konten, dan rentang perhatian audiens yang pendek ditambah pembahasan konten pada @RobbyYuliendra yang cukup berat, yaitu skripsi yang rumit atau akademis untuk khalayak umum, menyebabkan gaya yang menarik pun mungkin tidak cukup untuk mengatasi kesulitan memahami konten yang diberikan, maka dari itu @RobbyYuliendra dapat mempertimbangkan untuk menggabungkan cerita, humor, atau elemen lain yang melibatkan audiens lebih dalam dan membuat proses pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Terkait variabel Kebutuhan Informasi jawaban atau respon yang diterima rata-rata berjumlah 378.3 dan berdasarkan pada tabel rentang skala, maka nilai rata-rata ini berada pada rentang setuju/343 -423, mengimplikasikan bahwa konsumen setuju atas kebutuhan informasi terkait kunjungannya pada akun @robbyyuliendra. Dengan respon tertinggi pada pernyataan dalam konten TikTok @Robby Yuliendra mampu memotivasi untuk tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi, hal ini mengimplikasikan bahwa pengikut setuju bahwa konten pada akun tiktok @Robbyyuliendra kerap berbagi tips praktis, wawasan, dan strategi terkait tujuan. Menawarkan perspektif yang relatable dan inspiratif. Menciptakan komunitas yang suportif dan memberdayakan dengan membina interaksi dan motivasi *peer-to-peer* dalam audiensnya. Mendorong Audiens untuk mengeksplorasi lebih jauh dan memperdalam pemahaman terkait skripsi dalam kontennya sehingga hal ini memotivasi audiens untuk tetap dan kembali mengerjakan skripsinya. Dilanjutkan dengan respon terendah pada pernyataan bahwa konten akun TikTok @Robby Yuliendra efektif dalam membantu melepaskan stres terkait dengan tugas-tugas skripsi hal ini mengimplikasikan bahwa meskipun motivasi sangatlah penting, penekanan terus-menerus pada kesuksesan atau pencapaian tinggi dapat secara tidak sengaja menambah tekanan

pada audiens. Jika konten hanya berfokus pada hasil positif tanpa mengakui potensi hambatan atau kemunduran, konten tersebut mungkin tidak membekali mahasiswa dengan mekanisme penanggulangan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan yang tak terelakkan dalam penulisan skripsi. Ditambah kontennya mungkin tidak disesuaikan dengan kebutuhan spesifik dan kekhawatiran audiens yang dituju (ketakutan, cemas, frustrasi, dan keraguan akan kemampuan diri). Memahami demografi Mahasiswa, konteks akademis mahasiswa, dan kekhawatiran khusus pada bagian tertentu terkait skripsi dapat membantu menciptakan konten yang lebih efektif dan mengurangi stres audiens

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut adalah hasil dari pengolahan data pada penelitian ini:

1. Pada variabel Kredibilitas Akun Tiktok Edukasi Tentang Skripsi, t hitungannya sebesar 29.329, dan t tabel sebesar 1,9847, sehingga nilai 29.329 lebih besar dari 1,9847 dan nilai signifikansi senilai 0.000 yang lebih kecil dari 0.05.
2. Kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel Kredibilitas Akun Tiktok Edukasi Tentang Skripsi berpengaruh terhadap Kebutuhan Informasi.
3. Terkait variabel Kebutuhan Informasi jawaban atau respon yang diterima rata-rata berjumlah 378.3 dan berdasarkan pada tabel rentang skala, maka nilai rata-rata ini berada pada rentang setuju/343 -423, mengimplikasikan bahwa konsumen setuju atas kebutuhan informasi terkait kunjungannya pada akun @robbyyuliendra. Dengan respon tertinggi pada pernyataan dalam konten TikTok @Robby Yuliendra mampu memotivasi untuk tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi.

5.2. Saran

Saran yang diberikan penulis bertujuan untuk memberikan masukan kepada subjek peneliti dan peneliti selanjutnya, adapun saran tersebut yaitu:

1. Untuk subjek peneliti yang merupakan pengikut akun Tiktok Robby Yuliendra, disarankan untuk sekiranya rajin memberikan like, komentar dan membagikan konten Robby Yuliendra dengan tujuan untuk membuat konten kreator tersebut lebih bersemangat lagi membuat konten yang mengedukasi, selain itu juga membuat konten Robby Yuliendra lebih banyak dilihat oleh masyarakat luas karena kontennya sangat bermanfaat khususnya bagi para mahasiswa atau khalayak lainnya yang

hendak masuk ke perguruan tinggi.

2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini dengan tujuan dapat meneliti apakah sebuah konten dapat berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi yang sesuai dengan isi konten tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Marouf, R., Ayoubi, K., Alhumaid, K., Aburayya, A., Alshurideh, M., Alfaisal, R., & Salloum, S. (2021). The acceptance of social media video for knowledge acquisition, sharing and application: A comparative study among YouTube users and TikTok users' for medical purposes. *International Journal of Data and Network Science*, 5(3), 197–214. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2021.6.013>
- Asdiniah, E. A. L. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(Vol. 5 No. 1 (2021): 2021), 1675–1682. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1156/1036>
- Ayuningtyas, F., Cahyani, I. P., & Purabaya, R.H. (2022). Edukasi Penggunaan Media Sosial TikTok sebagai Media Pembelajaran di SDIT Attasyakur. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v4i1.2326>
- Cindoswari, A. R., & Abidin, S. (2019). Agenda Setting dan Kredibilitas Harian Tribun Batam dalam Membangun Persepsi Masyarakat di Kota Batam : (Studi Pemberitaan Implementasi Kawasan Ekonomi Khusus). *Suluh Pembangunan : Journal of Extension and Development*, 1(1), 22–31. <https://doi.org/10.23960/jsp.v1i1.8>
- Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2021). Perilaku Generasi Z terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok: Tiktok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme. *Share : Social Work Journal*, 10(2), 199. <https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31443>
- Natasya, O. :, Sari, P., & Rina, N. (2022). Pengaruh Konten Media Sosial Instagram @Laakfkb Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Akhir Fkb. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 10(3), 470–474.
- Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media